

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya gizi seimbang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan gizi yang memadai dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah produk hewani seperti susu sapi. Menurut Wiranti dkk.(2022), susu berperan signifikan dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat karena kandungannya yang kaya akan nutrisi seperti protein, karbohidrat, asam lemak esensial, vitamin, dan mineral. Pradika dkk. (2019) mendefinisikan susu segar hasil pemerahan dari sapi yang sehat dan bersih yang menghasikan sebagai cairan, yang diperoleh melalui proses pemerahan yang benar tanpa ada penambahan atau pengurangan kandungan alami kecuali melalui proses pendinginan. Nutrisi dalam susu segar seperti laktosa, lemak, kasein, vitamin, dan mineral sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Namun, tingginya kandungan gizi dalam susu juga menjadikannya media yang cepat untuk berkembang mikroorganisme, sehingga susu mudah rusak dan dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia (Yudonegoro dkk., 2014). Oleh karena itu, diperlukan perlakuan khusus untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme yang merugikan. Salah satu metode yang efektif untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme dalam susu adalah perlakuan panas, seperti pasteurisasi. Tujuan dari pemanasan ini adalah untuk menonaktifkan bakteri penyebab penyakit yang berbahaya bagi kesehatan manusia serta meminimalisir tumbuhnya bakteri lain selama penyimpanan maupun pemanasan (Nurchayho dkk., 2019).

Salah satu perusahaan di Indonesia yang memproduksi susu adalah *Dairy Farm* PT Great Giant Pineapple. PT Great Giant Pineapple memelihara sapi perah jenis *Friesian Holstein* (FH) yang berasal dari Australia. Susu yang diproduksi melalui dairy farm ini dipasteurisasi sebelum didistribusikan kepada konsumen dengan tujuan untuk menonaktifkan mikroba patogen dan meminimalisir pertumbuhan mikroba lain yang dapat membahayakan kesehatan manusia standar distribusi susu pasteurisasi perlu dilakukan oleh PT Great Giant Pineapple sebagai pengendalian dari mutu produk. Pengendalian mutu yang dapat dilakukan harus sesuai dengan

Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku dan standar *finish goods* yang telah ditentukan. Untuk memastikan produk tetap berkualitas selama masa penyimpanan, *Quality Control* PT Great Giant Pineapple melakukan pengujian dengan parameter seperti kimia, fisik, sensoris, dan mikrobiologi. Parameter kimia memastikan kestabilan komposisi nutrisi dan bahan aktif dalam produk. Uji fisik dilakukan untuk mengamati perubahan kekentalan yang dapat mempengaruhi penampilan dan kualitas produk. Aspek sensoris sangat penting untuk menjaga warna, aroma dan rasa pada susu pasteurisasi serta parameter mikrobiologi digunakan untuk memastikan bahwa produk tetap aman dan bebas dari pertumbuhan mikroorganisme yang berbahaya sepanjang umur simpannya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir mahasiswa, yaitu mengetahui kualitas susu pasteurisasi melalui parameter kimia, fisik, sensoris dan mikrobiologi.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Great Giant Pineapple merupakan suatu perusahaan yang memiliki berbagai produk seperti *susu Hometown*, *sunpride*, *Re-juve*, tepung tapioka, nanas kaleng, cocktail dan buah segar. PT Great Giant Pineapple (GGP) merupakan anak perusahaan dari Gunung Sewu Group yang berbentuk perseroan terbatas. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tanggal 14 Mei 1979. Lokasi PT Great Giant Pineapple terletak di Jalan Raya Manggala Km. 77, Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. PT Great Giant Pineapple merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi buah segar dan berbagai produk olahan lainnya. Hal tersebut karena PT Great Giant Pineapple memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar-pasar internasional maupun domestik (lokal) akan produk buah segar maupun olahannya. PT Great Giant Pineapple memiliki lahan yang luasnya sekitar 35.034 ha terletak di Kabupaten Lampung Tengah. PT Great Giant Pineapple memiliki jumlah karyawan lebih dari 25.000 karyawan (Great Giant Food's, 2022). PT Great Giant Pineapple ini memproduksi susu Pasteurisasi dengan merek '*Hometown*'. PT Great Giant Pineapple ini didukung oleh berbagai departemen yang terlibat dalam perusahaan, yaitu *farm*, *factory*, dan *supporting department*. Masing-masing departemen memiliki peran penting dan tanggung jawab yang berbeda dalam menyokong perkembangan dan keberlangsungan perusahaan.

2.2 Sejarah Perusahaan

PT Great Giant Pineapple didirikan pada tahun 1979. PT Great Giant Pineapple merupakan entitas merek Gunung Sewu Group untuk bisnis pertanian dan manufaktur yang terintegrasi. Vertikal dalam menanam, memproduksi, mendistribusikan buah-buah segar, produk olahan seperti tepung tapioka, nanas kaleng, keripik pisang, jus, dan susu. Unit bisnis Great Giant Pineapple masing-masing dibentuk dengan prinsip pertanian terintegrasi berkelanjutan. Produksi susu ini diperoleh dengan pembelian susu pada *Dairy Farm* di PT Great Giant Livestock yang bergerak di bidang penggemukan sapi potong dan produksi susu segar yang

berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Salah satu perusahaan peternakan di Lampung yang telah menerapkan manajemen peternakan sapi perah modern. Peternakan sapi perah modern adalah peternakan yang menerapkan teknologi dalam kegiatan operasional usaha peternakan. *Dairy Farm* PT Great Giant Livestock mulai memproduksi sapi perah pada tahun 2014. Kemudian mulai memproduksi susu sapi pada tahun 2016.

Sapi perah yang ditanamkan di PT Great Giant Livestock untuk menghasilkan susu adalah sapi yang berasal dari Australia jenis *Friesian Holstein* (FH). Sapi jenis *Friesian Holstein* adalah salah satu jenis sapi yang umum dipelihara di Indonesia karena kemampuan adaptasinya yang baik terhadap lingkungan, produksi susunya tinggi dan kandungan lemak pada susunya relatif rendah. Sapi perah jenis *Friesian Holstein* merasa nyaman pada nilai THI (*Temperature Humidity Index*) dibawah 72. Jika interaksi melebihi batas ambang idealnya, maka akan menyebabkan terjadinya cekaman/stres panas. Stres panas tersebut dapat menyebabkan penurunan asupan energi yang tersedia untuk fungsi produktif, serta penurunan natrium dan kalium, sehingga PT Great Giant Livestock menggunakan blower untuk pencegahan stres panas tersebut. Sejak Tahun 2024 produksi susu Pasteurisasi dengan merek *Hometown* dilakukan di *Dairy Factory* di PT Great Giant Pineapple karena bukan naungan dari PT Great Giant Livestock. Adapun susu segar untuk memproduksi susu pasteurisasi merek '*Hometown*' diperoleh dengan pembelian pada *Dairy Farm* PT Great Giant Livestock.

2.3 Profil Perusahaan

2.3.1 Lokasi perusahaan

Menentukan lokasi usaha adalah salah satu strategi bisnis yang penting dan merupakan faktor krusial bagi kesuksesan sebuah usaha. Oleh karena itu, pemilihan lokasi usaha harus dipertimbangkan secara cermat sebelum memulai operasi bisnis. PT Great Giant Pineapple berlokasi di Jalan Lintas Timur Sumatera KM. 77, Terbanggi Besar, Lampung Tengah, sementara *Dairy Factory* berlokasi di dalam area perkebunan PT Great Giant Pineapple.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari keputusan PT Great Giant Food untuk mendirikan perusahaan di Terbanggi Besar, Lampung Tengah:

1. Lokasi perusahaan yang berdekatan dengan Jalan Lintas Sumatera mempermudah proses transportasi, baik untuk penerimaan bahan baku maupun pengiriman produk akhir. Akses yang baik ini memungkinkan operasional logistik yang lebih efisien dan tepat waktu.
2. Dekatnya lokasi perusahaan dengan Pelabuhan Panjang, yang merupakan salah satu titik akses perdagangan jalur laut, sangat menguntungkan. Hal ini mempermudah proses ekspor dan impor, khususnya untuk pengiriman produk susu "Hometown", sehingga dapat menjangkau pasar lebih luas dengan biaya logistik yang lebih rendah. Perusahaan terletak di area perkebunan yang luas dan jauh dari pemukiman penduduk. Ini memberikan keuntungan strategis dalam hal potensi ekspansi di masa depan. Jika perusahaan membutuhkan perluasan lahan untuk meningkatkan kapasitas produksi, proses tersebut dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus menghadapi hambatan dari kepadatan penduduk atau keterbatasan lahan.

2.3.2 Visi dan misi

Visi dan misi merupakan memiliki peran penting dalam pengembangan strategi Perusahaan. Adanya visi misi dapat menjadikan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi di masa mendatang. PT Great Giant Food memiliki visi yaitu menjadi perusahaan peternakan terbaik di Indonesia melalui sistem yang terintegrasi. Misi dari perusahaan ini adalah mengutamakan kualitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan, konsentrasi dalam produksi, serta berorientasi pada kepentingan pelanggan.

2.4 Motto dan Logo Perusahaan

PT. Great Giant Pineapple memiliki motto "*With Quality, We Deliver Quality*" yang berarti "Dengan Kualitas, Kami Sajikan Kualitas". Motto ini menunjukkan bahwa PT Great Giant Pineapple memiliki manajemen yang baik dalam mengelola dan menjamin mutu produk yang dipasarkan. Kualitas produk yang dihasilkan

selalu diperhatikan dengan seksama PT Great Giant Pineapple untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. PT Great Giant Pineapple memiliki laboratorium sentral yang berfungsi sebagai pusat kontrol kualitas dari produk yang dihasilkan.

Logo perusahaan PT Great Giant Pineapple ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo perusahaan Great Giant Pineapple

Logo PT Great Giant Pineapple menggunakan warna dasar hijau, yang menunjukkan bahwa perusahaan ini menerapkan konsep *Green Company*, yang juga tertulis di bagian atas logo. PT Great Giant Pineapple menerapkan konsep *zero waste*, yaitu pengelolaan limbah tanpa ada yang terbuang dan tidak merugikan lingkungan sekitar. Logo tersebut juga menampilkan gambar buah nanas di bagian tengah, menandakan bahwa nanas adalah bahan baku utama yang digunakan oleh perusahaan. Terdapat tulisan Great Giant Pineapple pada bagian bawah logo yang memperjelas identitas perusahaan.

2.5 Struktur Organisasi

Kumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama disebut dengan organisasi. Organisasi adalah suatu struktur yang terdiri dari peran-peran, aliran kegiatan atau prosedur yang melibatkan sejumlah individu yang bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga diperlukan suatu struktur organisasi. Struktur organisasi PT Great Giant Pineapple dapat dilihat di lampiran 1. Penjelasan dan tanggung jawab masing-masing jabatan adalah sebagai berikut.

1. *Head of FMCG Manufacture* adalah individu yang memegang posisi kepemimpinan tertinggi dalam perusahaan manufaktur *Fast Moving Costumer Goods* (FMCG). Individu tersebut bertanggung jawab atas strategi, operasi, produksi, dan pengelolaan umum perusahaan manufaktur FMCG.
2. *Prosessing Sub Dept Head* adalah individu yang bertanggung jawab batas pengelolaan dan pengawasan berbagai aspek dalam sub departemen pengolahan di suatu perusahaan. Tugas utamanya adalah mengawasi proses produksi, memastikan kualitas produk, mengelola tim kerja, mengatur persediaan bahan baku, serta.
3. *Admin* adalah individu yang bertanggung jawab pada administrasi perusahaan.
4. *Production Sec Head* individu yang memimpin seksi dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas manajemen produksi susu.
5. *Engineering Sub dept head* individu yang memimpin *subdepartemen* dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas teknis pada produksi susu.
6. *Engineering Sec head* individu yang memimpin seksi dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas manajemen suatu teknis pada produksi susu.
7. *Pelaksana Maintenance* individu yang memimpin sub departemen dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas dan pemeliharaan peralatan
8. *Pelaksana workshop* adalah individu yang bertanggung jawab pada manajemen produksi susu.
9. *PPIC (Production Planning and Inventory Control) Production Sec Head* adalah individu yang memimpin bagian dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas perencanaan produksi, pengendalian inventaris, dan pengelolaan aliran kerja produksi. PPIC bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produksi berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan permintaan pasar.
10. *Quality Control Sub Dept Head* posisi kepemimpinan departemen pengendalian kualitas untuk memastikan produk dan olahannya aman, bermutu tinggi, dan memenuhi harapan konsumen.

11. *Quality Control Analist* adalah individu yang bertanggungjawab pada pengujian kualitas susu.
12. *Quality Control In coming* adalah individu yang bertanggungjawab pada pengecekan dan memastikan raw material.
13. *Quality Control Production* adalah individu yang bertanggung jawab pada produksi susu dari *raw milk* hingga *finish good*.
14. WH Sub Dept adalah posisi kepemimpinan di dalam departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan logistik, pengiriman, dan penyimpanan barang di dalam sebuah perusahaan.
15. Pelaksana *Labeling* adalah individu yang bertanggungjawab pada proses labeling pada produk susu.

2.6 Kebijakan Perusahaan

PT Great Giant Pineapple mempunyai tujuan untuk mengolah produk halal, aman dan berkualitas secara konsisten dalam rangka memenuhi keinginan konsumen, persyaratan pelanggan dan memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Cara yang dilakukan oleh PT Great Giant Pineapple untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan, memelihara dan mengembangkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000-2018, Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pemenuhan regulasi pemerintah dan standar lain yang relevan.
2. Perusahaan menjamin seluruh bahan yang digunakan dalam pembuatan produk-produk dipastikan halal, aman, dan berkualitas.
3. Perusahaan menjamin sistem produksi adalah bersih dan bebas dari bahan yang tidak halal dan najis, dan menjamin seluruh produk akhir yang dibuat untuk pasar Indonesia disertifikasi halal.

Meninjau kebijakan secara periodik sehingga selalu sesuai dengan perkembangan perusahaan dan kondisi global.

2.7 Ketenagakerjaan

Perusahaan PT Great Giant Pineapple merupakan perusahaan pada karya. Berdasarkan perjanjian kerja, perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) dan perjanjian kerja waktu tidak tentu (PKWTT). Pekerja dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah pekerja yang terkait kontrak, jika kontrak tenaga kerja dengan perusahaan telah selesai maka tenaga kerja dapat melamar pekerjaan kembali. Tenaga kerja dengan perjanjian kerja waktu tidak tentu adalah tenaga kerja yang dapat bekerja hingga pensiun